

## INTISARI

*World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyebab kematian utama di seluruh dunia. Derajat stenosis pada pasien PJK dapat menunjukkan seberapa berat pasien terkena PJK. PJK dapat dicegah dengan deteksi dini dan pengendalian faktor risiko. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kadar HDL dan faktor risiko dominan yang berhubungan dengan derajat stenosis berdasarkan *Gensini Score* angiografi pada pasien PJK.

Metode penelitian observasional dengan desain *cross sectional* dari data sekunder di RSI Sultan Agung Semarang periode Januari 2016 – Oktober 2018, pengelompokan HDL dibagi menjadi tiga kategori, HDL rendah jika  $<40$  mg/dl, sedang 40-59 mg/dl, tinggi  $\geq 60$  mg/dl, sedangkan faktor risiko lainnya yang berpengaruh terhadap kejadian PJK antara lain usia, jenis kelamin, kolesterol total, hipertensi, merokok, status gizi, dan DM. Derajat stenosis dilihat dengan pemeriksaan angiografi dan dihitung menggunakan *Gensini Score* kemudian dikelompokkan menjadi dua kategori, derajat berat jika skor  $>40$  dan derajat ringan-sedang  $\leq 40$ .

Pada HDL rendah ditemukan stenosis berat 44,2% dan stenosis ringan-sedang 22,8%, Pada HDL sedang ditemukan stenosis berat 28,3% dan stenosis ringan-sedang 71,7%, sedangkan pada HDL tinggi ditemukan 66,7% dengan stenosis berat dan 33,3% dengan stenosis ringan-sedang. Kadar HDL pada uji korelasi *spearman* dengan nilai  $p = 0,0000$  ( $p < 0,05$ ). Pada analisis multivariat faktor risiko paling berpengaruh pada kejadian stenosis pasien PJK adalah usia, dengan nilai  $OR = 2,799$ .

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kadar HDL dengan derajat stenosis berdasarkan *Gensini Score* angiografi pada pasien PJK dan usia sebagai faktor paling berpengaruh.

**Kata Kunci:** HDL, Penyakit Jantung Koroner, Derajat Stenosis, *Gensini Score*